

**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN  
PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN DASAR ABRAHAM  
MASLOW DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL  
ANAK USIA SD/MI DI YPI TSAMROTUL HIDAYAH  
PECANGAAN JEPARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

**Anggita Rahadatul Bukhori**

NIM : 21104090051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-329/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN DASAR ABRAHAM MASLOW DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL ANAK USIA SD/MI DI YPI TSAMROTUL HIDAYAH PECANGAAN JEPARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGITA RAHADATUL BUKHORI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090051  
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 697aad7172129



Penguji I

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 69795e23b11b3



Penguji II

Syaefudin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69796f8bf2e65



Yogyakarta, 09 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 697aae4176992

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Rahadatul Bukhori  
NIM : 21104090051  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR’AN PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN DASAR ABRAHAM MASLOW DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAK ANAK USIA SD/MI DI YPI TSAMROTUL HIDAYAH PECANGAAN JEPARA”** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Yang menyatakan,



Anggita Rahadatul Bukhori

NIM. 21104090051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Rahadatul Bukhori  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 30 April 2003  
NIM : 21104090051  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Desember 2025  
Yang Menyatakan,



Anggita Rahadatul Bukhori  
NIM. 21104090051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anggita Rahadatul Bukhori  
NIM : 21104090051

Judul Skripsi : **“PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR’AN PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN DASAR ABRAHAM MASLOW DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL ANAK USIA SD/MI DI YPI TSAMROTUL HIDAYAH PECANGAAN JEPARA”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Pembimbing Skripsi



**Dra. Wiji Hidayati, M.Ag**  
NIP. 19650523 199103 2 010

## ABSTRAK

**Anggita Rahadatul Bukhori**, 21104090051, *Pengelolaan Program Tahfiz Al-Qur'an Perspektif Hirarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow dalam Meningkatkan Minat Menghafal Anak usia SD/MI di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara*. Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2026.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan zaman yang mendorong lembaga pendidikan Islam terus berinovasi. Lembaga Pendidikan Islam dituntut untuk menghadirkan program-program unggulan guna membentuk karakter Islami dan menekankan penanaman nilai-nilai keagamaan, khususnya kecintaan terhadap Al-Qur'an. Salah satunya adalah YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara yang menyelenggarakan beberapa program seperti Pondok Pesantren, TPQ metode Yanbu'a, KB Sahida Kids, Majelis Taklim, dan Madrasah Program Tahfiz. Program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan dengan sistem *kalong* yang banyak diminati masyarakat sebagai bekal awal bagi anak sebelum memasuki pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara serta menganalisis pemenuhan hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow dalam pengelolaan program tahfiz sebagai upaya meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada anak usia SD/MI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling, yaitu penentuan narasumber secara sengaja berdasarkan kriteria 3M: mengetahui, memahami, dan mengalami langsung fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat relevan dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pengelolaan program tahfiz dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan. Kedua, peningkatan minat menghafal santri dicapai melalui pemenuhan hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis dengan memastikan kenyamanan dan kebugaran santri, kebutuhan keamanan melalui suasana belajar yang aman dan nyaman, kebutuhan sosial melalui metode hafalan yang menyenangkan serta interaksi positif antara santri, pengajar, dan orang tua, kebutuhan harga diri melalui pencatatan perkembangan hafalan dan kegiatan wisuda tahfiz, serta kebutuhan aktualisasi diri melalui sistem halaqah dengan target hafalan yang fleksibel. Dengan demikian, program tahfiz tidak hanya meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mempersiapkan santri secara akademik dan psikologis untuk memasuki dunia pondok pesantren.

**Kata kunci : Pengelolaan Program, Tahfiz Al-Qur'an, Santri Kalong.**

## **ABSTRACT**

**Anggita Rahadatul Bukhori**, 21104090051, *Management of the Qur'an Tahfiz Program from the Perspective of Abraham Maslow's Hierarchy of Basic Needs in Increasing the Memorization Interest of Elementary School/MI Children at YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2026.*

*This research is motivated by the rapid development of the era, which encourages Islamic educational institutions to continuously innovate. Islamic educational institutions are required to present superior programs to shape Islamic character and emphasize the instillation of religious values, particularly love for the Qur'an. One such institution is YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, which organizes several programs such as Islamic Boarding School, TPQ using the Yanbu'a method, KB Sahida Kids, Majelis Taklim, and Madrasah Tahfiz Program. The Qur'an memorization (tahfiz) program is implemented using a night-school system, which is highly popular among the community as an initial preparation for children before entering Islamic boarding schools. This study aims to examine the management of the tahfiz program at YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara and to analyze the fulfillment of Abraham Maslow's hierarchy of basic needs in the management of the tahfiz program as an effort to increase children's interest in memorizing the Qur'an at the elementary school/Islamic elementary school level.*

*This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity is obtained through source and method triangulation.*

*The research results show that the management of the tahfiz program is carried out through planning, organizing, directing, coordinating, and supervising. The increase in students' interest in memorization is achieved through fulfilling Abraham Maslow's basic needs, namely physiological needs by ensuring students' comfort and fitness, safety needs through a safe and comfortable learning environment, social needs through enjoyable memorization methods and positive interactions among students, teachers, and parents, esteem needs through recording the progress of memorization and tahfiz graduation activities, and self-actualization needs through the halaqah system with flexible memorization targets. Thus, the tahfiz program not only enhances interest in memorizing the Qur'an but also prepares students academically and psychologically to enter the world of Islamic boarding schools.*

**Keywords: Program Management, Qur'an Tahfiz, Kalong Students.**

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Terjemahan Bahasa Indonesia :

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran.

Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?. (Q.S. al-Qomar : 17)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> NU ONLINE, Surat al-Qomar ayat 17, diakses pada tanggal 11 Desember 2025, [Surat Al-Qamar Ayat 17: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online](#)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriringan salam selalu dilantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga rahmat keselamatan selalu terlimpah kepadanya, juga atas keluarga dan para sahabat, serta kepada yang mengikuti mereka dalam kebenaran sampai hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Program Tahfiz Al-Qur’an Perspektif Hirarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow dalam Meningkatkan Minat Menghafal Anak usia SD/MI di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara*” diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh Mahasiswi dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, arahan, serta saran dari berbagai pihak. Secara khusus dalam kesempatan kali ini, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dan memberikan pengarahan serta ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama menjalani studi di MPI.
4. Bapak Heru Sulistyia, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan seluruh proses akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan, serta motivasi agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
7. YPI Tsamrotul Hidayah yang telah memberikan izin penelitian, dukungan dan dengan sabar membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Bapak Moh. Hasan Bukhori,SE. dan Ibu Sulistiyowati,SE. tercinta, kedua orang tua penulis dibalik suksesi perjalanan hidup saya. Dengan perjuangan dan do'a-nya yang tiada henti, penulis dapat melangkahakan kaki sejauh ini. Terima kasih atas cinta kasih dan ketulusan pengorbanan papa mama selama ini, semoga Allah selalu meridhoi disetiap langkah papa mama. Tidak lupa kepada adik-adik penulis tercinta M. Naufal Atthallah Bukhori, M. Fathan Al-Bukhori, dan Aisha Zafira Bukhori yang menjadi semangat penulis selama ini. Semoga Allah SWT memudahkan proses belajar kalian hingga kelak menjadi orang-orang hebat yang membanggakan keluarga.
9. Teman-teman MPI 2021 yang sudah menjadi teman belajar,berfikir, dan berdiskusi selama saya menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup saya.
10. Teman seperjuangan saya, khususnya Indana Zulfa,Ashliha serta Cici, Mayang, Febri, Tegar, Toyib, Muiz yang selalu menjadi penerang dikala gelap gulita, menemani dikala sepi, menjadi penyemangat dikala patah. Semoga allah membalas semua kebaikan dan pemberian kalian.
11. Keluarga besar kamar Itcil, yang menjadi tempat melepas penat dipenghujung kesibukan harian penulis, yang selalu mendukung, mengayomi, dan memotivasi serta memberikan kebahagiaan dan pelajaran hidup di setiap harinya.
12. Keluarga besar KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang menjadi wadah untuk penulis bertumbuh menjadi perempuan yang lebih tangguh dan mengajarkan saya mengenai arti keluarga yang sesungguhnya. Terkhusus kepada Mas Wasiul, Cici, Mashithoh, Fauziah, Sekar, Wafi yang bertahun-tahun selalu menjadi teman menghadapi dinamika-dinamika organisasi.
13. Setiap insan yang penulis temui di Yogyakarta. Terkhusus “Manusia Pengurus Umat” yang selalu menebar terang dan membawa tenang, menjalani kehidupan sebagai laku *Hamemayu Hayuning Bawana*. Selain terisi oleh rindu, pulang, dan angkringan, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita penulis di Yogyakarta. Semoga setiap langkahnya Allah SWT ridoi dan menjadi cahaya kecil yang membawa kebaikan bagi siapapun.

Yogyakarta, 12 Desember 2025  
Penulis,



Anggita Rahadatul Bukhori  
Nim : 21104090051

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	19
F. Metode Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	45
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>47</b>
A. Letak Geografis.....	47
B. Profil Yayasan.....	48
C. Program Yayasan.....	51

<b>BAB III PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR’AN PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN DASAR ABRAHAM MASLOW .....</b>	<b>68</b>
A.    Pengelolaan Program Tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan .....	68
B.    Pemenuhan Hirarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow dalam Peningkatkan Minat Menghafal Anak Usia SD/MI.....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A.    Kesimpulan .....	108
C.    Kata Penutup.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tinjauan pustaka berdasarkan topik yang diteliti .....	17
Tabel 2 : Timeline pengambilan data wawancara.....	35
Tabel 3 : Teknik triangulasi sumber .....	42
Tabel 4 : Contoh triangulasi metode .....	45
Tabel 5 : Pengajar Madrasah Diniyyah Program Tahfiz Tsamrotul Hidayah Pencangaan Jepara .....	57
Tabel 6 : Santri Madrasah Diniyyah Program Tahfiz Tsamrotul Hidayah Pencangaan Jepara .....	61
Tabel 7 : Jadwal Pembelajaran Madrasah Diniyyah Program Tahfiz Tsamrotul Hidayah Pencangaan Jepara.....	62
Tabel 8 : Sarana prasarana Madrasah Diniyyah Program Tahfiz Tsamrotul Hidayah Pencangaan Jepara.....	65
Tabel 9 : Kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim Tsamrotul Hidayah Pencangaan Jepara .....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hirarki kebutuhan Abraham Maslow.....	26
Gambar 2 : Logo Yayasan.....	47
Gambar 3 : Bagan struktur kepengurusan YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jebara.....	49
Gambar 4 : buku Tahsin Al-Qur'an metode Yanbu'a.....	51
Gambar 5 : Mushola YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jebara.....	54
Gambar 6 : Pemberian Motivasi terhadap santri.....	85
Gambar 7 : Buku prestasi Santri.....	89
Gambar 8 : Kegiatan santri baca bersama dan maju satu persatu.....	97
Gambar 9 : Halaqoh setoran santri.....	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kartu bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 7 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 8 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 9 : Sertifikat PLP
- Lampiran 10 : Sertifikat KKN
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Sertifikat PBAK
- Lampiran 13 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 14 : Pedoman & hasil Observasi
- Lampiran 15 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 16 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 17 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Catatan Lapangan Penelitian Kualitatif
- Lampiran 20 : Curriculum Vitae

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan Islam berupaya untuk terus berinovasi menghadirkan program-program unggulan pada lembaganya. Program pendidikan pada lembaga pendidikan inilah yang menjadi daya tarik masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Program yang terdapat pada lembaga pendidikan islam akan mengarah pada penanaman nilai-nilai islami, membentuk akhlak mulia, membangun karakter yang beriman, bertaqwa, dan bermoral. Lembaga pendidikan islam harus memiliki perhatian khusus terhadap sikap, perilaku, budi pekerti, dan karakter pada peserta didiknya. Sebab sebuah bangsa saja bisa dikatakan maju karena karakter yang dimiliki bangsa tersebut, bukan dari usia merdekanya.<sup>2</sup> Hal ini, sejalan dengan penggalan hadits nabi Muhammad SAW :

وقال عليه الصلاة والسلام : اكرموا اولادكم والسفوا ادايبهم

Artinya : Nabi SAW bersabda : "*Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama.*" (H.R Ibnu Majah).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Usep Saepuloh, Yana Mulyana, dan Muhammad Aditya Firdaus, 'Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Program Cendikia Karakter di SMP IT Cendikia Qurani Arjasari Bandung', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2023), 118–36 <<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4614>>.

<sup>3</sup> Jalaluddin bin Kamaluddin Asysyuthi, Kitab Lubabul Hadits, Bab 31, Hadits ke 3

Selain itu, lembaga pendidikan Islam harus terus berinovasi agar memiliki program pendidikan maju. Selain itu, juga mendidik peserta didiknya agar menjadi insan yang lebih baik dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang menjadi acuan umat Islam dalam menjalankan kehidupan, Al-Qur'an hadir sebagai penyempurna kitab-kitab suci yang telah Allah SWT turunkan sebelumnya, hadir dengan membawa makna relevan dengan perkembangan zaman.<sup>4</sup> Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan jalan hidayah bagi manusia. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah : 4-5

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Dan mereka yang beriman pada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S Al-Baqarah ayat 4-5).<sup>5</sup>

Selaras dengan perkembangan zaman, tradisi menghafal Al-Qur'an semakin banyak dilakukan oleh umat Islam. Menghafal Al-Qur'an adalah upaya sadar dengan niat yang tulus mengingat ayat-ayat Al-Qur'an agar masuk ke dalam pikiran serta dengan niat memelihara dan menjaganya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Muhammad Bestari, '370071-None-78B427a8', Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya, 15.2 (2020), 123.

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022), Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta Timur: Kementerian Agama RI

<sup>6</sup> M. Ahim Sulthan Nuruddaroini dan Muh. Haris Zubaidillah, 'Penghafal Al-Qur'an Perspektif sikap Kognitif', *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1.2 (2023), 112 <<https://doi.org/10.35931/am.v1i2.1472>>.

Banyak umat Islam dari zaman ke zaman memiliki tradisi menghafalkan Al-Qur'an, baik dari usia yang masih anak-anak hingga terkadang banyak juga usia lanjut yang memiliki keinginan menghafalkan Al-Qur'an.

Seiring dengan hal ini, banyak lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang mencetuskan program-program unggulan seperti tahfiz Al-Qur'an. Para pengelola lembaga pendidikan Islam memberikan fasilitas dan mendidik para siswa-siswinya, untuk menguasai ilmu-ilmu Al-Qur'an bahkan memfasilitasi untuk menjadi seorang hafiz-hafizah.<sup>7</sup> Salah satunya adalah YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, merupakan yayasan yang berada di Kabupaten Jepara dan memiliki program tahfiz.

Berdasar visi membangun generasi cinta Al-Qur'an, menjadikan YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara banyak diminati masyarakat terutama sekitar kecamatan pecangaan. Program tahfiz yang biasanya ditawarkan pada lembaga-lembaga pendidikan formal sekolah maupun pondok pesantren yang mengharuskan santri-santrinya untuk mukim, menjadi pertimbangan orang tua untuk melepaskan putra-putrinya dan lebih memilih untuk mengikuti Program Tahfiz Al-Qur'an YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara dengan sistem *santri kalong*. Merupakan istilah

---

<sup>7</sup> Siti Aniah, Nefi Darmayanti, dan Junaidi Arsyad, 'Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Program Tahfiz', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.3 (2023), 634-44 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>>.

untuk santri yang tidak bertempat tinggal di pesantren namun mengikuti kegiatan dengan jadwal yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Pada praktiknya selain menjadi tempat untuk mengikuti program tahfiz, YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara terkadang banyak orang tua juga sengaja mendaftarkan putra-putrinya untuk persiapan masuk pondok pesantren, selagi menunggu usia yang pas dan kesiapan orang tua untuk ditinggal putra-putrinya mukim di pondok pesantren.<sup>9</sup> Program tahfiz Al-Qur'an YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara membantu anak untuk mengenal mengenai hal-hal dasar dalam menghafal Al-Qur'an sehingga tepat untuk dijadikan sebagai pondasi masuk pondok pesantren. Hal ini didukung dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan disana seperti metode talaqqi, yakni metode belajar dengan cara ustadz mencontohkan kemudian diikuti oleh santri<sup>10</sup>, *murajaah*, *sima'an* dan menambah hafalan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas program tahfiz dan mewujudkan visi misi lembaga, tentunya diperlukannya manajemen dan pengelolaan yang baik. Manajemen didefinisikan sebagai proses pengorganisasian dan kepemimpinan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar dapat tercapainya sebuah tujuan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Fahrudin, M. A. (2022). Strategi Kiai dalam Mengembangkan Karakter Santri Kalong (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tamrinatul Wildan Banyuwangi Tahun 2021). *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(1)

<sup>9</sup> Hasil observasi di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, pada tanggal 10 Februari 2025.

<sup>10</sup> Afiat Muktafi dan Khoirul Umam, 'Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren', *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 194–205 <<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3070>>.

<sup>11</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali and Muhammad Arifin Ainul Fatah, 'Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 534–40 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>>.

Pengelolaan program tahfiz tentunya perlu pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian secara matang agar proses pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik. Program yang terlaksana dengan baik tentunya akan menjadikan konsumen atau wali santri merasa puas.

Dengan melakukan penelitian di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, penelitian ini berfokus pada penggalian informasi mengenai pengelolaan program yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pengaruh pengelolaan program terhadap peningkatan minat menghafal Al-Qur'an pada anak bukan santri pondok pesantren. Beberapa pertimbangan latar belakang yang dapat diambil dalam penelitian melibatkan faktor pendukung dan penghambat kemudahan menghafal anak-anak pada usia jenjang SD/MI. Tentunya terdapat berbagai faktor dalam upaya peningkatan minat menghafal anak pada usia jenjang SD/MI bukan santri pondok pesantren. Mengingat pada jenjang usia SD/MI anak-anak berada pada fase *middle childhood* atau masa perkembangan pertengahan. Pada usia ini anak-anak berada pada tahap perkembangan kognitif, bahasa, emosional, dan sosial yang begitu pesat.<sup>12</sup> Pengelolaan program tahfiz yang baik tentunya akan menjadi faktor utama kemudahan menghafal pada anak.

Pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an pada anak usia SD/MI seharusnya dirancang secara sistematis dengan memperhatikan seluruh

---

<sup>12</sup> Sinta Zakiyah and others, 'Perkembangan Anak pada masa Sekolah Dasar', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3.1 (2024), 71–79.

aspek kebutuhan dasar anak. Hal ini, sebagaimana dikemukakan dalam teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow, mulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, harga diri, hingga aktualisasi diri. Pemenuhan kebutuhan tersebut secara menyeluruh diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Namun, berdasarkan hasil penelitian di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, ditemukan bahwa pengelolaan program tahfiz belum sepenuhnya dirancang secara konseptual dengan merujuk secara langsung pada teori hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow. Pemenuhan kebutuhan dasar santri lebih banyak dilakukan secara praktis dan kondisional, menyesuaikan dengan situasi lapangan, kemampuan anak, serta keterbatasan waktu pembelajaran bagi *santri kalong*. Meskipun demikian, praktik pengelolaan yang diterapkan secara tidak langsung telah mencerminkan pemenuhan beberapa aspek kebutuhan dasar.<sup>13</sup>

Dari latar belakang yang telah penulis sertakan, penulis tertarik menjadikan YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, sebagai tempat penelitian untuk mengkaji strategi pengelolaan program tahfiz dalam lembaga. Lebih dari itu penelitian ini digunakan untuk menjawab bagaimana lembaga merancang pengelolaan program yang baik untuk

---

<sup>13</sup> Hasil observasi di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, pada tanggal 10 Februari 2025.

mencapai tujuan yang sudah di cita-citakan, dengan menggunakan teori hirarki kebutuhan dasar perspektif Abraham Maslow. Kemudian yang menjadi ketertarikan peneliti adalah YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Program tahfiz biasanya terdapat pada lembaga formal seperti SD/MI, ataupun informal namun dengan sistem mukim/dalam pondok pesantren. Sedangkan YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara memiliki program tahfiz dengan sistem kalong. Kondisi ini tentu saja akan memunculkan berbagai persoalan-persoalan faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan untuk menggali lebih dalam mengenai topik yang akan dibahas, dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara?
2. Bagaimana pemenuhan hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow dalam pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara dapat meningkatkan minat menghafal pada anak usia SD/MI?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Dalam penelitian ini, tentunya peneliti memiliki beberapa tujuan adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara.
- b. Untuk menjelaskan Apakah program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara dapat meningkatkan minat menghafal anak usia SD/MI sebagai pondasi masuk pondok pesantren.

### 2. Manfaat

Adapun manfaat secara teoritis dan maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini, agar dapat membantu penelitian yang akan dilakukan mendatang serta dapat menjadi referensi studi lanjutan, mengenai tema-tema yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, juga diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, baik disisi teori maupun pembahasannya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan refleksi, serta sebagai tolak ukur keefektifan pengelolaan program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Hal ini ditujukan agar dapat meningkatkan minat menghafal anak usia SD/MI sebagai pondasi masuk pondok pesantren.

2) Bagi Pimpinan Yayasan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman pimpinan yayasan, untuk menjalankan program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara.

3) Bagi Akademis

Hasil dari penelitian dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang menggunakan konsep dan tema penelitian yang sama. Yakni, mengenai pengelolaan program tahfiz untuk meningkatkan minat menghafal anak sebagai pondasi masuk pondok pesantren.

**D. Telaah Pustaka**

Program menghafalkan Al-Qur'an bukan hanya bisa diterapkan di pondok pesantren saja, menghafalkan Al-Qur'an bagian dari upaya yang dilakukan seorang muslim untuk mencapai keimanan sepenuhnya.<sup>14</sup> Setiap seorang muslim tentunya ingin menjadi hamba yang baik di mata Allah

---

<sup>14</sup> El Iq Bali dan Fatah.

SWT, selalu taat akan perintahnya dan selalu menghindari larangan dari Allah SWT. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sang maha kuasa, dengan demikian tidak sedikit dari orang tua yang mengarahkan putra-putri mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dalam hal ini, tentunya para pengelola lembaga dengan program tahfiz Al-Qur'an harus memiliki upaya yang baik dalam pengelolaannya, program tahfiz Al-Qur'an yang baik akan membawa dampak yang baik juga terhadap lembaga. Tujuan dan visi misi lembaga akan mudah tercapai ketika program dikelola dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Illiyun Kurniailah dan Muhammad Abu Bakar yang berjudul "*Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri Kalong Melalui Metode Sisir*" dan dilaksanakan di PPTQ Baitul Basyar. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sisir berjalan dengan sistematis dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Para santri memiliki kualitas hafalan yang baik dan memenuhi standar kualitas menghafal Al-Qur'an yakni lancar, makhorijul huruf yang benar, proposional, dan hafalan yang tepat.<sup>15</sup> Hal ini tentunya dapat tercapai dengan pengelolaan program yang baik, pada PPTQ Baitul Basyar menerapkan sistem disiplin santri yang kuat, selain itu penanaman niat dan minat pada santri, partisipasi orang tua, dan pendampingan melalui kajian Al-Qur'an di pesantren. Selaras dengan penelitian yang akan

---

<sup>15</sup> Illiyun Kurniailah and Muhammad Abu Bakar, 'Increasing The Quality of Memorizing The Qur'an for Santri Kalong Through the Sisir Method', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2023), 253–70 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.3378>>.

dilakukan pengelolaan program yang baik akan memberi dampak positif bagi lembaga, serta tujuan akan mudah tercapai. Perbedaan yang dapat dilihat dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas hafalan melalui implementasi metode pembelajaran yang digunakan sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada peningkatan minat menghafal melalui pengelolaan programnya. Dengan menggunakan perspektif hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow.

Pada penelitian selanjutnya, yang menjadi bahan telaah pustaka dari penelitian ini adalah artikel penelitian dengan judul "*Pengelolaan Program Tahfiz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an di MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung*" yang diteliti oleh Fahima Rifki Zahara dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaan ini terletak pada tujuan dalam penelitian yakni sama-sama bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan program tahfiz dalam peningkatan minat menghafal Al-Qur'an. Namun, perbedaan juga ditemukan pada tempat pelaksanaan penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Fahima Rifki Zahara dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan penelitiannya dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung yang merupakan lembaga pendidikan formal dan program tahfiz di masukkan ke dalam program intrakurikuler. Selain itu program tahfiz pada MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung terinspirasi dari sekolah lain dan dalam pengaplikasiannya memiliki target hafalan,

sedangkan pada YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara program tahfiz Al-Qur'an lahir dari kebutuhan masyarakat sekitar dan tanpa ada target hafalan. Tentu saja akan terjadi perbedaan teknik pengelolaan programnya yang menguatkan hal itu adalah lembaga formal dan informal pastinya memiliki kendala yang berbeda serta memiliki capaian pembelajaran masing-masing.

Pada penelitian yang dilakukan juga dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan program tahfiz agar maksimal harus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian yang tentunya dalam proses ini harus di dukung oleh beberapa elemen yang ada dalam lembaga seperti kepala madrasah, wali kelas, orang tua, dan peserta didik. Pelaksanaan program dalam lembaga pendidikan harus dirancang sedemikian rupa agar terjadinya peningkatan kualitas program yang akan meminimalisir hambatan dan tantangan.<sup>16</sup>

Pada dasarnya dalam pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an terdapat tiga point utama yang harus diperhatikan. Yang pertama, Pembina program tahfiz Al-Qur'an adalah orang yang bertanggung jawab atas perencanaan dan terlaksananya sebuah program. Kemudian yang kedua, jadwal program tahfiz Al-Qur'an hal ini perlu diperhatikan karena berkaitan dengan optimalisasi sebuah program. Selanjutnya poin yang perlu

---

<sup>16</sup> Eneng Garnika, Baiq Rohiyatun, and Lu'luin Najwa, 'Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4.2 (2021), 162-69 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>>.

diperhatikan adalah metode pembelajaran Al-Qur'an, metode ini perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terdapat pada lembaga.<sup>17</sup>

Pada penelitian relevan selanjutnya, adalah penelitian skripsi yang ditulis oleh Maizar Maulia dengan judul "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Pembinaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 12 Banda Aceh*". Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam membina program tahfiz Al-Qur'an,<sup>18</sup> memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama membahas mengenai program tahfiz Al-Qur'an. Namun, perbedaan juga ditemukan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pengelolaan programnya sebagai peningkatan minat menghafal Al-Qur'an. Selain itu pada penelitian ini subyek yang dikaji adalah usia SMA sedangkan penelitian yang akan dilakukan anak usia SD/MI.

Selanjutnya penelitian skripsi dengan judul "*Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Religious siswa studi kasus di MTs. Negeri 1 Pati*" yang ditulis oleh Asbarokatin pada tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Tahfiz di MTs. Negeri 1 Pati cukup membawa dampak yang positif dalam membentuk karakter yang religious dan karakter religious siswa di MTs. Negeri 1 Pati dinyatakan valid. Dapat dibuktikan melalui nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0,491  $>$  0,1900 sehingga karakter religious (Y) sudah memenuhi kriteria validitas

---

<sup>17</sup> Fahima Rifki Zahara and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pengelolaan Program Tahfiz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an di Mi Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung', *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 7.2 (2022), 269–91 <<https://doi.org/10.14421/mjsi.72.3027>>.

<sup>18</sup> Maizar Maulia, 'Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri', *Skripsi*, 2024.

yang telah di tentukan. Dapak positif sangat signifikan antara program tahfidz di MTs. Negeri 1 Pati dengan pembentukan karakter religius siswa di MTs. Negeri 1 Pati. Hal ini, dilihat dari nilai signifikansi 0.000 dan persamaan regresi  $Y = 31.387 + 0.319X$ . Pengaruh positif yang ditampilkan pada koefisien determinasi adalah sebesar 36,6%.<sup>19</sup> Penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari kefokusannya penelitian yang akan dilakukan pada pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an bukan dampak program terhadap pembentukan karakter religius pada siswa. Selain itu, pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Aliffia Nardiapur Febriati pada tahun 2023, yang berjudul "*Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Siswa di MI Al-Kautsar Yogyakarta*". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, siswa tidak dapat memenuhi target program tahfiz dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kemampuan menghafal setiap siswa berbeda-beda. Faktor lingkungan yang tidak mendukung seperti kurangnya perhatian orang tua untuk mengulang hafalan putra-putrinya di rumah. Selain itu, kurangnya guru khusus tahfiz Al-Qur'an untuk semua jenjang kelas yang menjadi penghambat siswa dalam proses menghafal.<sup>20</sup> Dalam penelitian

<sup>19</sup> Asbarokatin, 'Metodelogi Penelitian Ilmiah', 5.3 (2020), 248–53.

<sup>20</sup> Aliffia Nardiapur Febriati, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Siswa di MI Al-Kautsar Yogyakarta', *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ...*, 2023.

yang dilakukan oleh Aliffia Nardiapur Febriati berfokus pada strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfiz. Kepala madrasah tentunya memiliki tanggung jawab lebih atas terlaksananya suatu program dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala madrasah harus selalu melakukan analisis mengenai pelaksanaan sebuah program agar dapat meminimalisir terjadinya kendala dan sebagai bahan evaluasi.<sup>21</sup> Terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti lebih menggeneralisasi pada pengelolaan program tahfiznya.

Berikut ini merupakan rangkuman dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti :

No.	Judul dan Penulis	Fokus Penelitian Sebelumnya	Fokus Peneliti
1.	<b>Illiyun Kurniaillah dan Muhammad Abu Bakar (2023)</b> <i>“Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Bagi Santri Kalong Melalui Metode Sisir”</i>	Penelitian mengenai peningkatan kualitas hafalan Al-Qur`an yang dilihat dari metode hafalan yang digunakan.	Fokus pada pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat menghafal pada anak, dengan menggunakan perspektif hirarki

<sup>21</sup> Inezalda Sonia Azizah, Mukhlisah AM, and Ni`matus Sholihah, ‘Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo’, *Jurnal Kependidikan Islam*, 12.1 (2022), 91–99 <<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>>.

			kebutuhan dasar Abraham Maslow.
2.	<b>Fahima Rifki Zahara dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan (2022)</b> <i>“Pengelolaan Program Tahfiz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur’an di MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung”</i>	Pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat hafal pada lembaga formal secara general.	Pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat hafal anak pada lembaga non formal. Dengan menggunakan perspektif hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow.
3.	<b>Maizar Maulia (2024)</b> <i>“Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Pembinaan Program Tahfidz Al-Qur’an di SMAN 12 Banda Aceh”</i>	Pembinaan program tahfiz dilihat dari segi kepemimpinan kepala sekolah perempuan.	Pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat menghafal pada anak. Dengan menggunakan perspektif hirarki

			kebutuhan dasar Abraham Maslow.
4.	<b>Asbarokatin (2021)</b> <i>“Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Religious siswa studi kasus di MTs. Negeri 1 Pati”</i>	Peranan pelaksanaan program tahfiz terhadap pembentukan karakter <i>religious</i> .	Pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat menghafal pada anak. Dengan menggunakan perspektif hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow.
5.	<b>Aliffia Nardiapur Febriati (2023)</b> <i>“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur’an Siswa di MI Al-Kautsar Yogyakarta”</i> .	Upaya dan Langkah pemimpin madrasah dalam mengelola program tahfiz Al-Qur’an.	Pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat menghafal pada anak. Dengan menggunakan perspektif hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow.

**Tabel 1 : Tinjauan pustaka berdasarkan topik yang diteliti**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan pada paragraf dan tabel sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan program tahfiz sering dijadikan sebagai program ekstrakurikuler dalam beberapa lembaga pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pada beberapa lembaga pendidikan juga menjadikan sebagai program wajib atau intrakurikuler. Dari tinjauan pustaka tersebut juga dapat disimpulkan bahwa terlaksananya program tahfiz yang baik, tentunya terdapat beberapa tahapan meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan sampai proses pengevaluasian untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program tahfiz. Beberapa permasalahan pada penelitian terdahulu yang mencakup mengenai pengelolaan program tahfiz pada lembaga pendidikan, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian adalah mengenai strategi kepemimpinan kepala yayasan/ lembaga pendidikan, metode hafalan, dan minat hafal peserta didik/santri. Namun dalam penelitian tersebut tidak menyinggung terkait peningkatan minat menghafal Al-Qur'an pada anak secara spesifik yakni sebagai fondasi masuk pondok pesantren.

Oleh sebab itulah, penelitian ini dilaksanakan sebagai langkah untuk melengkapi *literature-literature* terdahulu. Mengingat pengelolaan program tahfiz yang baik sangat berpengaruh pada minat menghafal pada peserta didik/santri. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pengelolaan Program Tahfiz YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, serta sejauh

mana pengelolaan programnya dapat mempengaruhi minat menghafal anak dan sebagai pondasi masuk pondok pesantren.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengelolaan Program Tahfiz Al-Qur'an**

#### **a. Pengertian Pengelolaan Program Tahfiz Al-Qur'an**

Definisi mengelola/pengelolaan dapat diartikan sebagai pengendali, pengatur, atau pengurus. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa pengelolaan itu sama halnya dengan manajemen, dia menuturkan bahwa pengelolaan dan manajemen memiliki pola yang sama yakni deretan kegiatan yang diatur secara sistematis agar sesuatu dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup> Kata manajemen yang berasal dari bahasa Inggris (*management*) mengandung makna penyelenggara, sedangkan orang yang melaksanakan tugas sebagai penyelenggara disebut manajer.

Program dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas atau tindakan yang direncanakan sebelum nantinya akan terlaksana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia program didefinisikan sebagai kerangka mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan mendatang. Menurut Saifudin Anshari, program merupakan daftar yang disusun dengan rinci berisi mengenai hal-hal yang akan

---

<sup>22</sup> Laili Khusna Kurin dan Khoirotul Izzah, 'Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Kepung Tahun Ajaran 2020/2021', *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2.1 (2021), 126–38 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>.

dilaksanakan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, adalah suatu rencana yang sistematis dan tersruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu tindakan perencanaan yang sistematis berisi mengenai usaha yang akan dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan.

Dengan demikian, pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses pengaturan dan pengawasan mengenai rangkaian aktivitas yang dirancang yakni mengenai tahfiz Al-Qur'an. Seperti halnya program yang lain dalam lembaga pendidikan, program tahfiz Al-Qur'an juga harus dikelola dengan baik. Dalam pengelolaan program dapat diaplikasikan dengan fungsi manajemen menurut Henry Fayol. Walaupun dalam praktiknya teori manajemen Henry Fayol dikembangkan dalam dunia industri dan organisasi bisnis, namun teori manajemen Henry Fayol dapat diaplikasikan dalam pengelolaan lembaga Pendidikan.

Hal ini dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Henry Fayol prinsip-prinsipnya bersifat universal.

Dengan menggunakan pendekatan teori manajemen Henry Fayol dapat merumuskan kerangka kerja yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan agar lebih terorganisir,

efektif, dan efisien.<sup>23</sup> Dalam hal ini, juga terdapat beberapa literatur yang mendukung bahwa manajemen pendidikan merupakan ilmu terapan dari teori manajemen yang masih bersifat universal.<sup>24</sup> Manajemen pendidikan modern banyak mengambil konsep dasar dari teori ini agar pelaksanaan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Dalam melaksanakan manajemen Henry Fayol membagi manajemen dalam lima fungsi (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian).<sup>25</sup> Berikut fungsi manajemen menurut Henry Fayol yang sudah diaplikasikan dalam pengelolaan program tahfiz :

#### 1) Perencanaan

Dalam perencanaan Henry Fayol menggunakannya sebagai bahan untuk mengatur dan mengevaluasi tindakan selanjutnya selain itu juga membantu menetapkan visi, misi dan tujuan yang jelas. Pengaplikasiannya dalam pengelolaan program tahfiz tentunya sangat berguna, dengan perencanaan

---

<sup>23</sup> Nurul Faizatus Sholikhah dan Sunarto, 'Teori Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Malang , Indonesia Pendidikan ( Kristiawan , 2017 ). Menghadapi Beragam Tantangan Yang Muncul , Pemahaman Wawasan Tentang Bagaimana Fungsi-Fungsi Manajemen dapat Diimplementasikan dalam Lembaga', *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2 (2025).

<sup>24</sup> Savira<sup>3</sup> dan Dase Erwin Juansah<sup>4</sup> M Teguh Saefuddin<sup>1</sup>, Tia Norma Wulan dan Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3, '1 . نغد تفت .', *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian*, 2.6 (2023), 784–808.

<sup>25</sup> Supriyadi, Siti Alfina Febriyani, dan Siti Nur Anisa, 'PRINSIP TEORI ORGANISASI KLASIK MENURUT HENRY FAYOL'. *Jurnal Manajemen Strategis.*, *Jurnal Manajemen Strategis*, 1.1 (2023), 2.

yang baik program akan berjalan dengan terstruktur dan terencana.

## 2) Pengorganisasian

Setelah perencanaan, pengorganisasian berfungsi untuk pengalokasian sumber daya, pemberian perintah, dan pengaturan. Dalam pengelolaan program tahfiz meliputi pembuatan struktur organisasi, penunjukan pengajar yang berkompeten, pembuatan peraturan, dan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

## 3) Pengarahan/Perintah

Proses dapat memberikan peningkatan kinerja pada anggota organisasi. Dapat dilaksanakan dengan memberikan motivasi serta arahan baik antara pengelola dengan asatid maupun asatid dengan santri.

## 4) Koordinasi

Henry Fayol menekankan koordinasi dapat menyelaraskan semua aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini sangat relevan diterapkan pada pengelolaan program tahfiz agar tidak terjadi disinkronisasi antara pengajar, wali santri, dan manajemen yayasan.

## 5) Pengawasan

Proses pengendalian dapat dilaksanakan melalui proses pemantauan terlaksananya kegiatan. Memastikan kegiatan

yang terlaksana sudah sesuai dengan yang direncanakan serta mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan program. Seperti melakukan Evaluasi mingguan/bulanan, monitoring hafalan santri, dan laporan kepada wali santri.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program**

Dalam melaksanakan program baik dalam skala besar maupun kecil tentu memiliki beberapa unsur yang mempengaruhi. Unsur inilah yang nantinya menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program. Sebelum melaksanakan program, tentu saja harus dilakukan perencanaan secara sistematis agar menjadi pondasi dalam pelaksanaan program, perencanaan inilah yang menjadi faktor pendukung terlaksananya sebuah program.

Faktor pendukung adalah beberapa hal yang dapat menjadikan program terlaksana secara maksimal, faktor ini dapat diperoleh dari internal maupun eksternal dari sebuah lembaga.<sup>26</sup> Pendukung internal biasanya terlibat langsung dalam program, seperti sumber daya yang kompeten, manajemen yang baik, sarana prasarana yang memadai dan lain sebagainya. Sedangkan eksternal dapat diperoleh dari pihak luar seperti dukungan masyarakat sekitar.

---

<sup>26</sup> Zulfikar Aiza Zulmairoh, Wulan Anis Mawati, 'Jurnal Kajian Agama dan Dakwah ISSN : 3030-8917', *Tashdiq Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 3.1 (2024), 1–12.

Namun, dalam praktiknya selain faktor pendukung dalam pelaksanaan program tentu terdapat faktor penghambat. Seiring berjalannya suatu program tentunya akan di temukan beberapa kendala yang menjadi penghambat program dapat terlaksana secara efisien.<sup>27</sup> Kehadiran kendala inilah yang dapat mempengaruhi efektivitas terlaksananya program. Dengan begitu, pengelola program harus bisa memanfaatkan sumber daya yang ada dan mengantisipasi kendala-kendala yang bisa saja terjadi serta terus mengadakan evaluasi agar program tetap dapat terlaksana dan keberhasilan sebuah program dapat diraih.

## 2. Peningkatan minat menghafal pada anak

Minat menghafal pada anak merupakan salah satu faktor program tahfiz Al-Qur'an dapat berjalan dengan maksimal. Minat adalah sebuah stimulasi yang ada pada dalam diri sendiri yang menimbulkan ketertarikan akan suatu hal atau perhatian secara selektif yang menjadi alasan dipilihnya suatu objek atau kegiatan dan lama-lama mendatangkan kepusan pada dalam diri seseorang.<sup>28</sup> Minat akan menumbuhkan antusias pada objek tertentu, dengan minat seseorang akan memiliki rasa ingin tahu, keterlibatan, dan pengetahuan terhadap sesuatu yang diminati. Minat besar sekali pengaruhnya

---

<sup>27</sup> Suci Ririn Alifatin, 'Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.1 (2024), 12850–60.

<sup>28</sup> Selamat Pohan dan Armanusah Fazira Sudarmanyah, 'Urgensi Penyaluran Bakat Anak-Remaja dalam Menghafal Al-Qur'an di Desa Jati Kesuma', *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), 151–64 <<https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.176>>.

terhadap kegiatan seseorang, begitu pun sebaliknya jika seseorang tidak memiliki minat terhadap sesuatu maka tidak akan melakukan hal itu, minat tumbuh akibat rangsangan atau pengaruh dalam diri maupun dari luar.<sup>29</sup>

Menurut Slameto minat adalah kecondongan dan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari eksternal seseorang tersebut, beliau juga menuturkan minat merupakan hubungan dari diri sendiri dengan sesuatu yang ada pada luar diri itu dan semakin erat hubungan selaras juga besarnya minat.<sup>30</sup> Minat dalam proses pembelajaran misalnya merupakan poin utama untuk menjadikan pembelajaran itu berhasil, tinggi rendahnya minat pada proses pembelajaran akan sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>31</sup> Minat merupakan pendorong utama seseorang untuk termotivasi dan konsentrasi terhadap aktivitas yang sedang dilakukan, seseorang yang telah memiliki minat terhadap suatu aktivitas maka akan melakukan aktivitas tersebut dengan sungguh-sungguh.<sup>32</sup>

Minat pada seseorang terhadap sesuatu tentunya tidak dibawa dari mereka lahir, seiring dengan pertumbuhan seseorang dan kehidupan

---

<sup>29</sup> Jairin Jairin, Randitha Missouri, dan Ade S Anhar, 'Penerapan Stimulasi Kognitif Anak dan Inflancing Minat Belajar Anak Usia Dini', *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5.1 (2023), 1–6 <<https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1217>>.

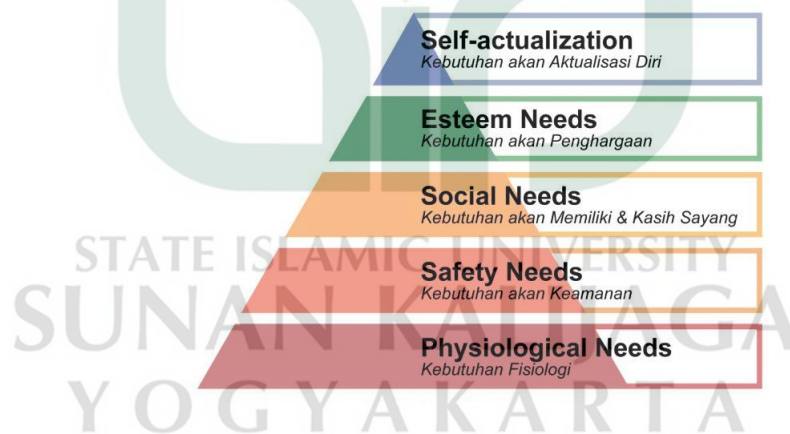
<sup>30</sup> Drs Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), 186.

<sup>31</sup> Waddi Fatimah Perawati Bte Abustang, 'Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS', 7 (2020), 1–112.

<sup>32</sup> Lailatul Mukkaromah dan Melly Amalia Vardia, 'Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NU Al-Fudloli', *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1.2 (2021), 117–24 <<https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i2.733>>.

yang mereka jalani, minat terhadap sesuatu akan tumbuh selaras dengan hal-hal yang mereka butuhkan. Minat yang tumbuh pada seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan, Kebutuhan yang terpenuhi tentunya akan berdampak pada peningkatan minat dan motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.<sup>33</sup> Hal ini sesuai dengan teori kebutuhan Abraham Maslow. Menurutnya perilaku dan Tindakan seseorang didasari oleh berbagai kebutuhan, Ketika kebutuhan itu dapat terpenuhi maka akan timbul motivasi seseorang terhadap suatu aktivitas.<sup>34</sup>

Abraham Maslow membagi hirarki kebutuhan menjadi lima tingkatan dasar kebutuhan,<sup>35</sup> sebagai berikut:



**Gambar 1 : Hirarki kebutuhan Abraham Maslow**

<sup>33</sup> Drs Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), 172

<sup>34</sup> Mavatih Fauzul 'adziima, 'Psikologi Humanistik Abraham Maslow', *Jurnal Tana Mana*, 2.2 (2021), 86–93 <<https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>>.

<sup>35</sup> Abraham H. Maslow, *Hirarki Kebutuhan "Psychologymania"*, diakses 18 November 2025, <https://www.psychologymania/2022/04/hirarki-kebutuhan-abraham-h-maslow.html>

Teori Abraham Maslow ketika diaplikasikan dalam pengelolaan program tahfiz untuk meningkatkan minat menghafal pada anak, sebagai rincian berikut ini :

a. Fisiologis

Fokus : Anak merasa fisiknya nyaman dan siap untuk menghafal.

Pengelola program menyediakan tempat yang nyaman seperti bersih, sejuk, dan pencahayaan yang cukup, selain itu juga dapat memperkirakan durasi menghafal yang sesuai dengan kondisi anak dan tidak memaksakan. Pada kebutuhan ini orang tua juga memiliki peran untuk memastikan anak dalam kondisi siap sebelum mengantarnya ke sekolah.

b. Keamanan dan Keselamatan

Fokus : Anak merasa aman, tidak takut untuk dimarahi dan takut salah.

Pengajar bersikap lembut tidak menghukum dengan kekerasan, menciptakan lingkungan belajar mengajar yang tidak menegangkan dan anti *bullying*.

c. Sosial

Fokus : Anak merasa senang berada dalam lingkungannya.

Hal ini dapat diciptakan dengan penguatan hubungan antara pengajar dengan santri, pengelola program juga bertanggung jawab dan menciptakan lingkungan yang harmonis, menyenangkan, dan tidak membosankan. Orang tua juga dapat dilibatkan dalam

membentuk lingkungan yang menyenangkan seperti membuat kegiatan *outing class*.

d. Harga diri

Fokus : Anak merasa dihargai, kepercayaan diri pada anak meningkat dan bangga terhadap pencapaiannya.

Untuk memenuhi kebutuhan ini, pengajar memberikan pujian-pujian kecil atas hafalan yang diraih oleh anak, memberikan peran kepada anak seperti memimpin dalam berdoa.

e. Aktualisasi diri

Fokus : Anak dapat mengetahui dan menyadari makna, tujuan, dan potensi diri sebagai penghafal Al-Qur'an.

Pada target ini, pengelola program bekerja sama dengan wali santri dapat menjelaskan secara sederhana mengenai makna dan tujuan seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, pengelola program juga dituntut untuk dapat menemukan metode menghafal yang disesuaikan dengan usia anak.

Minat menurut Crow, L., D. & Crow merupakan dorongan internal dari diri seseorang untuk memiliki daya tarik pada aktivitas tertentu dan merasakan kepuasan ketika melakukannya.<sup>36</sup> Sementara itu, Sardiman menambahkan minat akan muncul dari interaksi kebutuhan,

---

<sup>36</sup> Chintya Berliana, Abdul Haris Fatgehipon, dan Nandi Kurniawan, 'Faktor-Faktor minat Mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi ( Studi Deskriptif di Pendidikan IPS FIS UNJ ) Universitas Negeri Jakarta Abdul Haris Fatgehipon Nandi Kurniawan Prodi Pendidikan IPS Angkatan 2022 Menyebutkan bahwa Jumlah Anggota Badan Eksekut', *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2.2 (2024), 113–23.

tujuan, dan pengalaman positif yang diperkuat oleh hubungan pengajar dengan peserta didik.<sup>37</sup> Dari perspektif behavioristik, Skinner juga melihat minat merupakan bagian dari reinforcement yang menandakan semakin sering suatu kegiatan diperkuat dengan penghargaan, semakin besar pula minat seseorang untuk melakukan aktivitas tersebut.<sup>38</sup> Dalam pandangan lain, Keller menekankan bahwa minat dapat dibangun melalui beberapa hal seperti, perhatian, relevansi, keyakinan diri, dan kepuasan.<sup>39</sup>

Dari teori minat menurut Slameto yang dikaitkan dengan teori hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow serta menurut pandangan minat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan pada diri seseorang akan meningkatkan minat terhadap aktivitas tertentu. Seperti halnya kebutuhan anak yang dipenuhi akan membentuk dan meningkatkan minat anak terhadap kegiatan menghafalkan Al-Qur'an. Keaktifan dan respon positif dari anak dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu indikator peningkatan minat. Semakin meningkatnya indikator tersebut menandakan meningkatnya minat anak terhadap menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, tentunya pengelola program dengan orang

---

<sup>37</sup> Andi Achru P., 'Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>>.

<sup>38</sup> Dewi Isnawati Intan Putri Hamruni, irza A. syaddad, Zakiyah, *Teori Belajar Behaviorisme dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021).

<sup>39</sup> Ani Asiani, Harini, dan Jonet Ariyanto Nugroho, 'Penerapan Model ARCS untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Surakarta', *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 3.6 (2017), 1–11.

tua harus bekerjasama dalam pemenuhan kebutuhan dan memastikan kenyamanan anak dalam mengikuti program.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode ini penelitian bersifat deskriptif lebih menampilkan kata-kata daripada data numerik maupun analisis statistik. Dalam penelitian kualitatif dapat ditempuh dengan beberapa pendekatan meliputi *fenomenology, etnografi, hermeneutic, grounded theory, naratif/historis*, dan studi kasus.<sup>40</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menampilkan pemahaman mendalam mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi di lapangan, bagaimana subjek memperoleh amatan dari lingkungan sekitar dan amatan itu mempengaruhi perilaku mereka.<sup>41</sup>

Metode ini dipilih karena bersifat fleksibel, dinamis dan bisa terus dikembangkan agar mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Selain itu, metode ini juga dirasa sesuai dengan konsep penelitian yang dirancang yakni untuk mengetahui suatu proses pengelolaan program, bukan hanya hasil yang langsung ditampilkan. Metode penelitian ini tentunya ikhtiar penulis untuk

---

<sup>40</sup> Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial Anak, 'Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia', *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21.1 (2008), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>.

<sup>41</sup> Anak.

memberikan gambaran dan deskripsi mengenai pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada anak usia SD/MI sebagai pondasi masuk pondok pesantren yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang ada di Kecamatan Pecangaan. YPI Tsamrotul Hidayah pada tahun 2013 banyak diminati masyarakat Kecamatan Pecangaan dan sekitarnya karena program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara menjadi jembatan bagi orang tua yang putra-putrinya ingin menjadi tahfiz Al-Qur'an namun tetap berada dirumah dan dalam pantauan orang tua.<sup>42</sup> Selain itu, Program Tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara banyak diminati masyarakat karena menjadi tempat persiapan putra-putri orang tua yang ingin memondokkan anaknya namun belum cukup usianya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan dinamika tersebut dan ingin mengkaji lebih dalam bagaimana pengelolaan Program Tahfiz dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada anak usia SD/MI. Dengan menggunakan perspektif hirarki kebutuhan dasar Abraham Maslow di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Lokasi tepatnya YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara berada di Desa

---

<sup>42</sup> Hasil Observasi di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, pada 12 Februari 2025

Pecangaan Kulon, Jalan Sidodadi Pecangaan Kulon Rt03 RwIV Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Pelaksanaan penelitian tersebut dimulai dari bulan Februari 2025 hingga April 2025.

### 3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan sifat luwes dalam desain penelitian kualitatif, maka tidak ada rincian jumlah dan tipe informan secara pasti. Hanya ada rencana umum mengenai siapa yang akan di wawancara dan bagaimana menemukannya di lapangan.<sup>43</sup> Subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai orang yang mengetahui situasi dan kondisi atau memahami sesuatu yang akan diteliti dan dikaji serta dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait pengetahuan tersebut.<sup>44</sup> Pada penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini.

*Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara sadar dan terencana memilih informan yang dipandang paling relevan, memiliki pemahaman mendalam terhadap permasalahan, serta mampu merepresentasikan fenomena yang menjadi fokus penelitian.<sup>45</sup> Setelah mempertimbangkan beberapa aspek, peneliti

---

<sup>43</sup> Huberman and Miles, 'Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 02.1998 (1992), 1–11.

<sup>44</sup> Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>45</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2020), 133.

menetapkan sumber data. Penentuan subjek pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa orang yang dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan, melingkupi pimpinan yayasan, beberapa pengajar, dan wali santri, yang ada disana. Pengambilan subjek beberapa pengajar, wali santri, inilah yang menjadi validasi data atas keterangan/data yang didapatkan dari pimpinan yayasan sebagai subjek utama dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam praktiknya pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Tentunya pengumpulan data yang dilakukan dengan benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, begitu pula sebaliknya.<sup>46</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

##### a. Observasi

Observasi merupakan upaya terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung interaksi dan aktivitas-aktivitas individu yang terkait mengenai penelitian. Tentunya kegiatan ini sangat diperlukan agar peneliti mengetahui secara mendalam mengenai hal yang akan diteliti, bagaimana situasi, kondisi dan dinamika yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi mengenai pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an yang ada di YPI Tsamrotul

---

<sup>46</sup> Mudjia Rahardjo, 2011 - repository.uin-malang.ac.id

Hidayah Pecangaan Jepara. Meliputi proses belajar mengajar tahfiz Al-Qur'an dan mengobservasi beberapa faktor pendukung seperti kondisi mushola, kondisi kelas, sarana prasarana, dan lainnya. Observasi ini dilakukan di beberapa lokasi yang ada di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara.

Kegiatan observasi ini dibutuhkan agar peneliti mengenali lingkungan dan mengetahui kondisi yang ada di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara sebelum dilakukannya wawancara dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pengambilan data wawancara dan dokumentasi bisa lebih mendalam.

b. Wawancara

Selain pengumpulan data dengan teknik observasi, teknik wawancara juga digunakan dalam penelitian ini. Merupakan tanya-jawab dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara sering dihubungkan dengan pekerjaan jurnalistik untuk keperluan penulisan berita yang disiarkan dalam media massa.<sup>47</sup> Data yang akan diperoleh dari teknik wawancara ini berupa sudut pandang, pendapat, dan pengetahuan dari subjek yang di wawancara. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara *in depth interview* yang bersifat tidak terstruktur kepada narasumber.

---

<sup>47</sup> S Arismunandar, 'Teknik Wawancara Jurnalistik', *Academia*, 4 (2013), 1–9.

Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung oleh peneliti, narasumber sebagai data wawancara ini yaitu pimpinan yayasan, beberapa pengajar, dan wali santri. Adapun *timeline* pengambilan data secara wawancara ini sebagai berikut :

No.	Narasumber (Ket/Jabatan)	Tanggal Wawancara	Lokasi Wawancara
1.	Bapak Nur Muzakka (Kepala YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan)	27/02/2025	Rumah Bapak Nur Muzakka
2.	Ibu Fera Ferayanti (Ustadzah program tahfiz)	12/02/2025	Depan Mushola YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara
3.	Ibu Sri Mahmudah (Ustadzah program tahfiz)	5/03/2025	Ruang Kelas YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara
4.	Ibu Ifatus Tianatil Khoiriyyah (Ustadzah program tahfiz)	13/03/2025	Mushola YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara
5.	Ibu Istiqomah (wali santri)	11/03/2025	Rumah Ibu Istiqomah
6.	Ibu Ismah Linah (Ustadzah program tahfiz)	27/04/2025	Rumah Ibu Ismah Linah

***Tabel 2 : Timeline pengambilan data wawancara***

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber pendukung dari data primer dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti. teknik ini digunakan untuk mendapatkan catatan-catatan yang sudah tersedia sebelumnya dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Seperti sejarah dan letak geografi, struktur lembaga, sarana prasarana, kondisi lembaga secara umum dan beberapa hal yang berkaitan dengan pengelolaan program tahfiz .

Hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara menghasilkan sejumlah informasi penting yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini. Pertama, diperoleh profil lengkap yayasan, termasuk program khusus tahfiz yang menuat mengenai informasi sejarah, visi dan misi, serta tujuan didirikannya program tahfiz. Kedua, peneliti juga mendokumentasikan logo yayasan sebagai identitas visual yang menggambarkan nilai, karakter, dan tujuan lembaga. Ketiga, terdapat struktur organisasi yayasan yang menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurus.

Selain itu, peneliti juga memperoleh data santri peserta program tahfiz dan informasi mengenai para pengajar program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Data lapangan yang diperoleh juga memperlihatkan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan program tahfiz.

Terakhir, diperoleh gambaran pelaksanaan program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara yang meliputi sistem pembelajaran, metode, dan jadwal kegiatan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bentuk pengolahan dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dengan narasumber-narasumber, dan dokumentasi dengan cara melakukan pengelompokan data kedalam beberapa kategori, menyusunnya dalam beberapa unit, memilah dan memilih data yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan dari apa yang telah dilakukan agar mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.

Menganalisis data kualitatif tidak dapat dilakukan dengan mudah. Pertama, biasanya data bersifat tidak terstruktur. Menganalisis data yang tidak terstruktur membutuhkan metode dan alat tersendiri. Kedua, menganalisis data kualitatif tidak lepas dari subjektivitas sang peneliti.<sup>48</sup> Dalam menganalisis data peneliti dituntut untuk bersifat subjektif dan bukan sebaliknya, peneliti juga harus selalu mempertahankan kualitas penelitiannya. Tidak seperti analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif bersifat literatif. Hal ini berarti ada perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data.

---

<sup>48</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), yang meliputi tiga jalur analisis, yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>49</sup> Tentunya metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif dan terus-menerus, sebagai berikut :

a. *Data condensation*

Data yang dikondensasikan bersumber dari berbagai bahan empiris, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, arsip, maupun sumber pendukung lainnya. Melalui kondensasi data, peneliti dapat memusatkan perhatian pada informasi yang paling bermakna, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antar konsep yang mendukung pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

b. *Data display*

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari *Data condensation*. Berupa menyajikan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data juga didukung oleh kutipan langsung dari informan serta data visual

---

<sup>49</sup>Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 266.

seperti foto kegiatan dan sebagainya. Hal ini dilakukan guna memudahkan dalam membaca, memahami, menarik kesimpulan

c. *Conclusion drawing/Verification*

Tahapan ini menjadi tahapan terakhir analisis data dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), Merupakan proses penarikan atau membuat kesimpulan dan memberikan penjelasan dari kegiatan pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti ke lapangan, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel, begitupun sebaliknya.

## 6. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini,peneliti menggunakan pengujian validitas data Triangulasi. Mengungkapkan bahwa triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya Triangulasi memiliki beberapa macam teknik, yaitu (1) triangulasi sumber, yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang berbeda, (2) triangulasi metode, yakni menguji keabsahan data dengan mengumpulkan sejenis namun dengan metode pengumpulan

data yang berbeda, (3) triangulasi waktu, berdasarkan atas pengambilan data dengan waktu yang berbeda-beda.<sup>50</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Keabsahan data teknik triangulasi sumber yang mengacu pada teknik pengecekan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dan di luar dari data yang didapat kemudian dijadikan sebagai pembanding data yang dimiliki. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan perolehan data yang dilakukan dengan cara wawancara kepada beberapa sumber yakni : kepala yayasan, beberapa pengajar, dan wali santri

Dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber ini, peneliti akan menemukan persamaan, perbedaan dan kekonsistenan data yang diperoleh. Berikut merupakan contoh dari keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber :

Topik	Narasumber 1	Narasumber 2	Kesimpulan
Perencanaan (Apakah ada syarat	"...tidak ada batas minimal karena disini	"Untuk yang menghafal udah selesai	Untuk mengikuti program

<sup>50</sup> khanza Jasmine, 'Triangulasi Data dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif', *Penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat (Antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada Nira Tebu*, 10.September (2014), 826–33.

<p>tertentu untuk anak yang ingin mengikuti program tahfiz?)</p>	<p>sifatnya adalah keseragaman dalam artinya tidak menutup kemungkinan untuk TPQ lain masuk ke Tsamrotul Hidayah. Syaratnya adalah yang terpenting lulus TPQ. (Wawancara dengan Bapak Nur Muzakka, Kepala YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan, tanggal 27/02/2025).</p>	<p>TPQnya jadi kalo seandainya dari TPQ dia belum bisa lancar membaca ya belum hafalan nanti baca Al-Qur'an secara bi nadri sampai dia bisa membacanya Al-Qur'annya lancar baru nanti bisa hafalan. (Wawancara dengan Ibu Sri Mahmudah, Pengajar program tahfiz, tanggal 5/03/2025).</p>	<p>tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan anak harus sudah lulus TPQ terlebih dahulu baik TPQ di YPI Tsamrotul Hidayah maupun TPQ lainnya.</p>
--	---	--	---

--	--	--	--

**Tabel 3 : Teknik triangulasi sumber**

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dapat diartikan sebagai peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.<sup>51</sup> Pada praktiknya dapat dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan berbagai cara seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan survei. Triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan data secara utuh dan dipastikan kebenarannya karena didukung oleh beberapa teknik pengambilan data.<sup>52</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu :

- 1) **Observasi** (merupakan pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara).
- 2) **Wawancara** (Pengambilan data dengan melakukan interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber yakni kepala yayasan, beberapa pengajar dan wali santri).

<sup>51</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2020), 315.

<sup>52</sup> M. Husnailail and others, 'Technique for Checking the Validity of Data in Scientific Research', *Journal Genta Mulia*, 15.0 (2024), 1–23.

3) **Dokumentasi** (Data tambahan untuk melengkapi dan menjadi pembanding hasil data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara).

Trianggulasi metode ini membantu peneliti dalam memperkaya data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan valid. Adapun contoh dari triangulasi ini sebagai berikut :

Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan mushola di YPI Tsamrotul Hidayah memang tidak terlalu luas,	“...untuk tempat saya kira dikatakan cukup bisa, dikatakan kurang ya bisa karena tempat adanya memang seperti itu, namun sifatnya ada program-program yang lain seperti TPQ, Madin program Tahfiz, itu		Pengelola YPI Tsamrotul Hidayah menyadari kurangnya ruang kelas/pembelajaran dalam melaksanakan beberapa program-program yang dinaungi oleh Yayasan, hal ini menjadikan pengelola menyiasatinya dengan pembagian

<p>sehingga belajar mengajar Sebagian dilaksanakan bertempat di Gedung sebelahnya yang berisi ruang-ruang kelas. (Observasi pada tanggal 05/03/2025 di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan).</p>	<p>pengelolanya adalah waktu, ada waktunya sendiri-sendiri yang menjadikan cukup. Karena kalo dikumpulkan dalam satu waktu apalagi kegiatannya di mushola sudah pasti tidak cukup.....”</p> <p>(Wawancara dengan Bapak Nur Muzakka, Kepala YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan,</p>	<p>waktu agar semua ruangan yang tersedia dapat digunakan secara maksimal.</p>
--	---	--

	tanggal 27/02/2025).		
--	-------------------------	--	--

*Tabel 4 : Contoh triangulasi metode*

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan secara terperinci mengenai isi yang akan dibahas pada penelitian ini. Secara garis besar bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. selain itu sistematika pembahasan juga bertujuan agar pembaca dapat lebih mudah memahami bagian-bagian dari penelitian ini. Maka, peneliti merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini mencakup penjelasan berupa latar belakang masalah kemudian terdapat rumusan masalah yang berisi mengenai gagasan pertanyaan dari latar belakang sebelumnya. Selanjutnya berisi tujuan dan manfaat penelitian, yang menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian serta manfaat yang ingin dicapai setelah penelitian. Kemudian terdapat penjelasan mengenai kajian pustaka dan kerangka teori. Terdapat metode penelitian yang memaparkan mengenai cara peneliti memperoleh data, jenis penelitian yang digunakan serta teknik pengumpulan dan analisis data. Pada bab ini juga berisi mengenai sistematika pembahasan yang merupakan penjelasan secara terperinci mengenai isi yang akan dibahas pada penelitian yang akan dilaksanakan.

## **BAB II Gambaran Umum**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari YPI Tsamrotul Hidayah Jepara meliputi letak geografi, program yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan, sejarah program tahfiz, visi misi program tahfiz, data santri program tahfiz, data pengajar program tahfiz, dan lain sebagainya.

## **BAB III Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, bab ini juga merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun meliputi: Bagaimana pengelolaan program tahfiz yang terdapat di YPI Tsamrotul Hidayah Jepara dan Pemenuhan Hirarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow dalam Peningkatkan Minat Menghafal Anak Usia SD/MI.

## **BAB IV Penutup**

Bab ini adalah penutup dari hasil penelitian berisi mengenai kesimpulan yang memuat butir-butir penting temuan penelitian, saran-saran dan masukan terhadap YPI Tsamrotul Hidayah Jepara maupun peneliti lain berkenaan dengan penelitian lanjutan. Kemudian berisi kata penutup yang menjadi ucapan syukur peneliti karena telah dapat menyelesaikan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, pengelolaan program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara dilaksanakan melalui pendekatan fungsi manajemen menurut Henry Fayol. Proses ini meliputi lima tahapan, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan. Program tahfiz dirintis atas kebutuhan masyarakat sekitar YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara.

*Kedua*, peningkatan minat menghafal dapat dicapai dengan analisis fokus pada lima tingkatan dasar kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara dirancang dengan memperhatikan kebutuhan santri secara bertahap. Pada aspek pemenuhan kebutuhan fisiologis diperhatikan melalui penyesuaian waktu belajar, penghapusan kegiatan yang menguras energi, serta target hafalan yang fleksibel sesuai kondisi fisik santri usia SD/MI. Rasa aman dan nyaman santri dijaga melalui pendekatan pembelajaran yang sabar tanpa tekanan, dengan fokus pada kehadiran dan kenyamanan anak. Sementara itu, kebutuhan sosial dipenuhi melalui metode hafalan yang variatif dan suasana belajar yang menyenangkan, didukung interaksi positif antar santri, pengajar, dan orang tua. Pemenuhan kebutuhan harga diri terlihat dari adanya buku prestasi dan evaluasi hafalan yang bersifat membimbing, sehingga santri merasa dihargai atas usahanya.

Pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri, dapat dilihat dari santri yang diberi kebebasan menghafal sesuai kemampuan melalui sistem halaqah dan target hafalan yang fleksibel, sehingga anak tidak merasa terbebani dan mampu mengenali potensinya. Program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara dapat menjadi bekal awal yang nantinya membantu santri beradaptasi dalam dunia pondok pesantren. Program tahfiz berperan strategis dalam mencetak generasi santri yang siap secara akademik dan psikologis.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan kesimpulan di atas, beberapa saran penulis sampaikan untuk kemudian menjadi bahan refleksi juga tinjauan bagi pihak yang membutuhkan :

### **1. YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara**

Berdasarkan penelitian terkait pengelolaan program tahfiz di YPI Tsamrotul Hidayah, hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan bahan evaluasi.

Dalam aspek perencanaan, diharapkan dapat melakukan perencanaan secara berkala dan melakukan penyusunan skala

prioritas. Dalam hal pengorganisasian, diharapkan untuk membentuk struktur kepengurusan inti khusus program tahfiz Al-

Qur'an agar pelaksanaan program lebih terkendali dan terpantau.

## 2. Penelitian selanjutnya

Pada penelitian yang akan datang, peneliti dapat memperluas objek penelitian, dengan melibatkan lebih banyak lembaga untuk studi perbandingan. Mengkaji lebih mendalam strategi peningkatan kualitas hafalan, misalnya melalui penerapan metode tertentu atau pemanfaatan teknologi. Mengembangkan penelitian pada aspek peran keluarga dan lingkungan sosial, sebagai faktor pendukung keberhasilan santri dalam mengikuti program tahfiz, terutama pada sistem santri kalong. Mengkaji pengelolaan program tahfiz yang berbasis manajemen modern, seperti manajemen mutu atau kepemimpinan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

## C. Kata Penutup

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan, baik dari penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengambilan data, hingga penyusunan hasil penelitian. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala ketidaksempurnaan yang ada, Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Terutama pada pihak kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya dan dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Pd. Dosen Penguji Ujian Munaqosyah Bapak Prof. Dr. Subiyantoro, M. Ag., dan Bapak

Syaefudin, M. Pd. Serta pihak YPI Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian pengelolaan program tahfiz, dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, Waddi Fatimah Perawati Bte, 'pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS', 7 (2020), 1–112
- Aiza Zulmairroh, Wulan Anis Mawati, Zulfikar, 'Jurnal Kajian Agama dan Dakwah ISSN : 3030-8917', *Tashdiq Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 3 (2024), 1–12
- Alifatin, Suci Ririn, 'Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Al- Qur'an di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 12850–60
- Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial, 'Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia', *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21 (2008), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>
- Aniah, Siti, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, 'Pengaruh Minat dan Gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa program tahfizh', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2023), 634–44 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>>
- Anwar, H. Ali, dan Maman Maman, 'Kurikulum dan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf', *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4 (2023), 521–31 <<https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.655>>
- Arismunandar, S, 'Teknik Wawancara Jurnalistik', *Academia*, 4 (2013), 1–9
- Asbarokatin, 'Metodelogi Penelitian Ilmiah', 5 (2020), 248–53
- Asiani, Ani, Harini, and Jonet Ariyanto Nugroho, 'Penerapan Model ARCS untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Surakarta', *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 3 (2017), 1–11
- Berliana, Chintya, Abdul Haris Fatgehipon, dan Nandi Kurniawan, 'Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Organisasi ( Studi Deskriptif di Pendidikan IPS FIS UNJ ) Universitas Negeri Jakarta Abdul Haris Fatgehipon Nandi Kurniawan Prodi Pendidikan IPS Angkatan 2022 Menyebutkan Bahwa Jumlah Anggota Badan Eksekut', *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2 (2024), 113–23
- Bestari, Muhammad, '370071-None-78B427a8', *Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, 15 (2020), 123

- Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and others, 'Analisis Kedisiplinansiswa Berdasarkan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah', 2021, 167–86
- Fahima Rifki Zahara, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pengelolaan Program Tahfiz dalam Peningkatan Minat Hafal Qur'an di Mi Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung', *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 7 (2022), 269–91 <<https://doi.org/10.14421/mjsi.72.3027>>
- Fauzul 'adziima, Mavatih, 'Psikologi Humanistik Abraham Maslow', *Jurnal Tana Mana*, 2 (2021), 86–93 <<https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>>
- Febriati, Aliffia Nardiapur, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Siswa di MI Al-Kautsar Yogyakarta', *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ...*, 2023
- Garnika, Eneng, Baiq Rohiyatun, and Lu'luin Najwa, 'Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4 (2021), 162–69 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>>
- Hamruni, irza A. syaddad, Zakiyah, Dewi Isnawati Intan Putri, *Teori Belajar Behaviorisme dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021)
- Hidaya, Nurul, 'Upaya Meningkatkan Minat Belajardan Prestasi Belajar ', *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran*, 1 (2023), 29–33
- Huberman, and Miles, 'Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 02 (1992), 1–11
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui, 'Technique for Checking the Validity of Data in Scientific Research', *Journal Genta Mulia*, 15 (2024), 1–23
- Indana, Nurul, dan Anggita Febrianti, 'Penerapan Metode Yanbu'a dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an', *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1 (2023), 421–41 <<https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i2.897>>
- El Iq Bali, Muhammad Mushfi, dan Muhammad Arifin Ainul Fatah, 'Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9 (2023), 534–40 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>>
- Jairin, Jairin, Randitha Missouri, dan Ade S Anhar, 'Penerapan Stimulasi Kognitif Anak dan Inflancing Minat Belajar Anak Usia Dini', *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5 (2023), 1–6 <<https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1217>>

- Jannah, Darrotul, dan Khaerul Wahidin, 'Upaya Kyai dalam pembinaan akhlak santri melalui thoriqoh tijaniyah di Pondok Pesantren', *Jurnal Basicedu*, 6 (2021), 42–50 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1885>>
- JASMINE, KHANZA, 'Triangulasi Data dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif', *Penambahan Natrium Benzoat dan Kalium Sorbat (Antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu*, 10 (2014), 826–33
- Kamal, Faisal, 'Model Pembelajaran Sorogan dan Bandongan', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2020), 15–26 <<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572>>
- Khusna Kurin, Laili, dan Khoirotul Izzah, 'Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Kepung Tahun Ajaran 2020/2021', *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2 (2021), 126–38 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>>
- Kurniailah, Illiyyun, and Muhammad Abu Bakar, 'Increasing The Quality of Memorizing The Qur'an for Santri Kalong Through the Sisir Method', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2023), 253–70 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.3378>>
- M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, Savira dan Dase Erwin Juansah, Universitas Sultan Ageung Tirtayasa, *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2 (2023), 784–808
- Marwiji, Muh Hasan, 'Transformasi Kurikulum dan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf pada Era Disrupsi', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2024), 1–23 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2024.12.1.1-23>>
- Maulia, Maizar, 'Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri', *Skripsi*, 2024
- Mukkaromah, Lailatul, dan Melly Amalia Vardia, 'Minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) SMP NU Al-Fudloli', *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1 (2021), 117–24 <<https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i2.733>>
- Muktafi, Afiat, dan Khoirul Umam, 'Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren', *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8 (2022), 194–205 <<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3070>>
- Nada, Fiki Qotrun, Afifah Shofia Faradisa, dan Nur Kholid, 'Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan di Lembaga Kursus Kampung Inggris', *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8 (2022), 206–17 <<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3066>>

- Nuruddaroini, M. Ahim Sulthan, dan Muh. Haris Zubaidillah, 'Penghafal Al-Qur'an perspektif sikap kognitif', *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1 (2023), 112 <<https://doi.org/10.35931/am.v1i2.1472>>
- P., Andi Achru, 'Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3 (2019), 205 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>>
- Pohan, Selamat, dan Armanusah Fazira Sudarmanyah, 'Urgensi Penyaluran Bakat Anak-Remaja dalam Menghafal Al-Qur'an di Desa Jati Kesuma', *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2021), 151–64 <<https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.176>>
- Potensi, Menggali, dan Transformasi Islam, 'Perencanaan Pendidikan Mencakup Kegiatan Pengambilan Keputusan. Untuk Itu Diperlukan Kemampuan Untuk', 1 (2025), 1–15
- Rais, Rinovian, dan Muhammad Ihsan Dacholfany, *Perencanaan*
- Rizki, Muhammad Fajar Fatihatur, Pratiwi Nur Zamzani, and Muhammad Fahreza, 'Analisis Kebijakan Kurikulum Madrasah dan Madrasah Diniyah di Indonesia', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (2024), 809–16 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3150>>
- Saepuloh, Usep, Yana Mulyana, dan Muhammad Aditya Firdaus, 'Penguatan pendidikan karakter religius melalui program cendikia karakter di SMP IT Cendikia Qurani Arjasari Bandung', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6 (2023), 118–36 <<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4614>>
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021)
- Sholikah, Nurul Faizatus, dan Sunarto, 'Teori Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Malang , Indonesia Pendidikan ( Kristiawan , 2017 ). Menghadapi Beragam Tantangan Yang Muncul , Pemahaman Wawasan Tentang Bagaimana Fungsi-Fungsi Manajemen Dapat Diimplementasikan Dalam Lembaga Pen', *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2 (2025)
- Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, dan Olivia Wahyu Ningsih, 'Perkembangan Anak Pada Masa Sekolah Dasar', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (2024), 71–79 <<https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>>
- Sonia Azizah, Inezalda, Mukhlisah AM, dan Ni'matus Sholihah, 'Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo', *Jurnal Kependidikan Islam*, 12 (2022), 91–99 <<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>>

Supriyadi, Siti Alfina Febriyani, and Siti Nur Anisa, 'Prinsip Teori Organisasi Klasik Menurut Henry Fayol. Jurnal Manajemen Strategis.', *Jurnal Manajemen Strategis*, 1 (2023), 2

Wahyuddin, Wawan, 'Kontribusi Pondok Pesantren terhadap NKRI', *Kajian Keislaman*, 3 (2016), 42

Zalianti, Tiara, dan Asep Rohman, 'Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Qur ' an Azzam Sako Banyuasin', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 9354–67

